

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri asuransi memiliki peran krusial dalam perekonomian suatu negara. Selain menyediakan perlindungan finansial terhadap resiko yang dihadapi oleh individu bisnis, industri ini juga berperan dalam mendukung stabilitas ekonomi dengan melalui pengelolaan dana besar yang diinvestasikan ke berbagai sektor. Di Indonesia , Berdasarkan data yang dihimpun AAJI (Asosiasi asuransi jiwa Indonesia) industri asuransi terus mengalami pertumbuhan signifikan, terutama didorong dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan keuangan serta dorongan pemerintah untuk meningkatkan penetrasi asuransi di masyarakat (<https://aaji.or.id>, 2023). perusahaan asuransi saat ini sedang mengalami dampak negatif terhadap kinerja sektor asuransi. Akan tetapi perusahaan asuransi mempunyai prospek yang baik kedepannya karena pasar asuransi Indonesia memiliki banyak ruang untuk pertumbuhan dimasa depan. (www.Liputan6.com)

Dalam Undang-Undang No. 40 Pasal 1 Tahun 2014 menjelaskan tentang Asuransi merupakan perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin

diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti. (<https://ojk.go.id>)

Kenaikan laju inflasi sangat berdampak negatif terhadap kinerja di sektor asuransi salah satunya yaitu kinerja investasinya. Laju inflasi tahunan Indonesia mencapai 5,95% di bulan September 2022, dan menjadi inflasi tertinggi sejak November 2020. (www.bi.go.id). Dalam kondisi tersebut di mana terjadi kenaikan berbagai risiko ekonomi. Dalam studi IFG Progress menemukan klaim yang harus dibayarkan sektor asuransi biasanya mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada waktu bersamaan, di saat pelemahan dari aktivitas ekonomi terjadi, premi yang diterima sektor asuransi juga mengalami penurunan. Oleh karena itu kinerja underwriting memburuk, dan bisa berpotensi terjadi kerugian dari aktivitas underwriting. Kenaikan laju inflasi yang lebih tinggi dari ekspektasi awal juga berpotensi negatif terhadap kinerja portofolio investasi sektor asuransi. Berdasarkan salah satu peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) di 2016, perusahaan asuransi diwajibkan untuk investasi ke Surat Berharga Negara (SBN) sebanyak 20-30 persen. Pada saat terjadi kenaikan inflasi yang cukup tinggi dan apalagi berkelanjutan, pasar akan menuntut yield atau bunga dari SBN yang lebih tinggi. Pada saat bersamaan karena faktor risiko, harga dari surat obligasi (SBN) di pasar akan melemah atau jatuh atau terjadi koreksi. Yang berakibat nilai nominal dari portofolio investasi aset SBN itu sendiri akan mengalami penurunan. (Bisnis.com)

Seiring dengan pertumbuhannya, perusahaan asuransi di Indonesia juga menghadapi tantangan besar, terutama dalam upaya meningkatkan nilai

perusahaan. Nilai perusahaan dijadikan fokus utama pada pengambilan keputusan oleh para investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan, serta nilai perusahaan adalah ukuran dari suatu perusahaan yang diklaim layak oleh para investor sebab tercermin berasal harga jual perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan dihitung memakai *Price to Book Value* (PBV). Karena, *Price to Book Value* (PBV) artinya rasio pasar yang dapat menghitung seberapa besar pasar menentukan harga saham terhadap nilai buku pada saham perusahaan atau perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar. Kinerja perusahaan bisa dinilai dengan mengevaluasi data akuntansi berupa laporan keuangan. Tujuan utama laporan keuangan yaitu untuk menyampaikan isu yang relevan bagi para pemakai untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Terdapat rasio-rasio keuangan untuk menilai keadaan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan di masa yang mendatang. Rasio keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti likuiditas, dan profitabilitas. (Anggraini , 2022) Investor dan pemegang saham juga menggunakan nilai perusahaan sebagai tolak ukur dalam mengambil keputusan investasi, sehingga perusahaan asuransi harus mampu mempertahankan nilai yang tinggi untuk tetap menarik di mata investor. Dalam konteks industri keuangan, termasuk asuransi, nilai perusahaan sering kali tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, tetapi juga oleh pengelolaan internal perusahaan terkait faktor-faktor keuangan yang mendasar.

Salah satu faktor mendasar adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasionalnya. Profitabilitas menurut (kasmir, 2018) adalah rasio yang dinilai

untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Bagi perusahaan asuransi, profitabilitas tidak hanya mencerminkan efisiensi dalam mengelola premi yang diterima, akan tetapi juga mencerminkan seberapa baik perusahaan mampu mengelola klaim dan investasinya. Asuransi dengan profitabilitas yang tinggi sering kali diasosiasikan dengan manajemen risiko yang baik dan strategi investasi yang efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan mempengaruhi nilai pasar perusahaan. Profitabilitas yang stabil dan meningkat juga menjadi sinyal positif bagi pasar bahwa perusahaan asuransi tersebut memiliki kinerja keuangan yang solid.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Jihadi, Vilantika, Hashemi, Arifin, Bachtiar, & Sholichah, 2021) sedangkan menurut (Meivinia, 2020) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan adapun penelitian lain menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Afifatul Jannah, 2019)

Likuiditas merupakan faktor penting lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus menjual aset dengan harga diskon atau meminjam dana dalam kondisi yang tidak menguntungkan. Dalam konteks perusahaan asuransi, likuiditas menjadi sangat penting mengingat perusahaan harus selalu siap membayar klaim dalam jumlah besar sewaktu-waktu. Seperti pada masa pandemi COVID-19. Perusahaan asuransi menghadapi tantangan dalam menjaga profitabilitas akibat peningkatan klaim asuransi kesehatan, dan

penurunan premi. Berikut data penurunan premi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dimana pada saat sebelum COVID-19 tercatat Rp. 51,68 Triliun dan setelah COVID-19 menjadi 49,29 Triliun yang dimana selama 2020 tersebut mengalami penurunan premi sebesar 4,62% (<https://ojk.go.id>) Perusahaan asuransi memerlukan likuiditas yang cukup untuk membayar klaim pelanggan tepat waktu, terutama pada saat pandemi ketika jumlah klaim meningkat. Jika likuiditas tidak dikelola dengan baik, perusahaan asuransi dapat menghadapi masalah serius, termasuk kerugian reputasi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Berdasarkan hasil penelitian dari (Jihadi, Vilantika, Hashemi, Arifin, Bachtiar, & Sholichah, 2021) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lain menyatakan sebaliknya bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Afifatul Jannah, 2019).

Selain profitabilitas dan likuiditas, struktur modal juga memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Struktur modal mengacu pada kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional dan investasinya. Pada perusahaan asuransi, pengelolaan struktur modal menjadi sangat penting karena mereka harus menyeimbangkan antara kebutuhan pendanaan dengan risiko keuangan. Struktur modal yang terlalu berat pada utang dapat meningkatkan risiko gagal bayar (default) jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, yang akan berdampak negatif pada nilai perusahaan. Sebaliknya, struktur modal yang seimbang dan optimal dapat membantu perusahaan meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan return on

equity, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan meneurut (Muhammad Wildan, 2023).

Banyak penelitian sebelumnya menggunakan industri manufaktur, industri properti, industri pertambangan dan industri keuangan dan perusahaan pendanaan serta subsektor lainnya selain asuransi dan indutri lainnya sebagai objek penelitian. Karena adanya perbedaaan hasil yang didapat oleh peneliti-peneliti terdahulu sehingga membuat penulis tertarik menjadikan perusahaa asuransi sebagai objek penelitian

Penelitian terhadap nilai perusahaan sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu di berbagai sektor perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Akan tetapi penulis melihat masih sedikit peneliti yang melakukan penelitian untuk sektor asuransi. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diambil kesimpulan unuk rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bura Efek Indonesia tahun 2020-2023 ?

2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 ?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023
2. Untuk pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Dala hasil penelitian ini penulis diharapkan dapat memberikan informasi untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan asuransi.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai hal yang memengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas dan struktur modal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yang terdiri dari:

Bab I merupakan pendahuluan yang dimana pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah yang terkait mengenai penelitian, tujuan, serta manfaat dari penelitian. Selain itu bab ini juga mencakup sistematika penulisan yang ringkas mengenai isi setiap bab.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori yang membahas Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Nilai Perusahaan. Selain itu bab ini juga membahas penelitian terdahulu, kerangka konseptual serta pengembangan hipotesis.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari metodologi penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, populasi

dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional penelitian dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum penelitian, analisis data, dan pembahasan.

Bab V merupakan kesimpulan dan saran yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

1.6 Batasan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas dan untuk menghindari meluasnya masalah yang terjadi, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023. hal ini dilakukan agar hasil penelitian lebih fokus dan mendalami permasalahan serta menghindari penafsiran yang berbeda.